



SHARIA FINANCIAL PLANNING ON COMMUNITY INTEREST IN PLACING FUNDS IN SHARIA FINANCIAL INSTITUTIONS

Azwansyah Habibie

Universitas Harapan Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perencanaan keuangan yang diproksikan oleh dana pemasukan dan dana pengeluaran mempengaruhi minat masyarakat dalam menempatkan dana di lembaga keuangan syariah, dan seberapa besar dana pendapatan dan dana pengeluaran mempengaruhi minat masyarakat di Daerah Medan Johor dalam menempatkan dana di lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap minat masyarakat dalam menempatkan dana di lembaga keuangan syariah. Besarnya pengaruh kedua variable tersebut yaitu 77%.

Kata Kunci: perencanaan keuangan syariah, minat masyarakat, lembaga keuangan syariah.

*Correspondence Address : azwansyah_habibie.unhar@harapan.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v9i1.2022.391-395

© 2022UM-Tapsel Press

PENDAHULUAN

Didalam alquran telah mengkaji mengenai pengelolaan keuangan secara baik. Surah Al-Isra ayat 26-27 yang menjabarkan mengenai pentingnya mengelola keuangan dengan baik. Perencanaan keuangan syariah merupakan suatu proses perancangan suatu kehidupan yang lebih baik dengan melakukan perencanaan, pemilihan pengelolaan keuangan, kekayaan, non-keuangan serta rohani untuk jangka pendek, menengah dan panjang . Perencanaan keuangan merupakan disiplin manajemen uang yang berlaku dengan mampu mengelola dana yang ada untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan yang ada. Salah Satu indicator dalam perencanaan keuangan adalah dengan menyusun anggaran bulanan yang terdiri dari dana pendapatan dan pengeluaran. Perencanaan keuangan diperlukan agar kita dapat mencapai tujuan keuangan . Ketika seseorang tidak membuat perencanaan keuangan dengan baik akan mempengaruhi perilakunya dalam memenuhi kebutuhannya, yang sering terjadi pada masyarakat adalah individu yang konsumtif tidak mampu mengelola anantara kebutuhan dan keinginan. Tanpa perencanaan yang baik dan benar, bisa berakibat tidak baik bagi seseorang yang tidak mampu mengelola keuangan secara baik. Untuk itu perencanaan keuangan sangat baik sekali sebagai bahan kajian . Peneliti ini sangat bermanfaat untuk menambah literatur. Selain untuk menambah wawasan penelitian ini juga memberikan referensi mengenai bagaimana mengelola keuangan secara baik. Prita sang ahli keuangan menjelaskan , kebiasaan itu seolah menjadi fenomena. Gaji hanya bertahan selama dua pekan itu sudah bagus. Sebab, ada beberapa orang yang menghabiskan uang dari hasil pekerjaannya habis dalam waktu sehari. setiap bulan Anda wajib membuat perencanaan pengeluaran yang Anda

susun saat menerima gaji. Kuncinya terletak pada rencana pengeluaran yang disusun harus realistis dan menggambarkan pola hidup Anda yang sebenarnya.

Didalam islam perencanaan keuangan yaitu bagaimana mengelola harta secara islami, dalam arti tidak boros serta berpikir ke masa depan dengan menabung dan menempatkan dana di pos-pos keuangan. Perencanaan keuangan islami terdapat 6 strategi dasar yaitu income (penghasilan), cleansing of wealth (penyucian harta), spending (pengeluaran), investments (investasi), longevity (kehidupan yang panjang), management of debt/liabilities (pengelolaan hutang atau kewajiban).

Bank syariah merupakan lembaga intermediasi, yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Adapun lembaga keuangan syariah meliputi produk tabungan syariah, deposito, iB tabungan perencanaan syariah (iB tabungan pendidikan, iB Haji/Umrah, iB pensiun). Akan tetapi masih banyak orang yang hanya menabung saja untuk rencana masa depannya, hal itu dikarenakan kurangnya pemahaman tentang manfaat dari menempatkan dana di instrumen keuangan syariah serta khawatir akan adanya penipuan. Sebagian Masyarakat menjadi tidak percaya untuk menempatkan dana di lembaga keuangan syariah dan memilih untuk menabung di bank syariah saja. Misalnya untuk mengumpulkan dan mengembangkan uangnya seseorang memilih menabung daripada berinvestasi karena ia begitu takut kehilangan uangnya, jadi ia hanya berani simpan dalam rekening tabungan saja. Padahal menabung adalah menumpuk uang anda, sedangkan berinvestasi adalah membuat uang itu bekerja untuk bekerja.

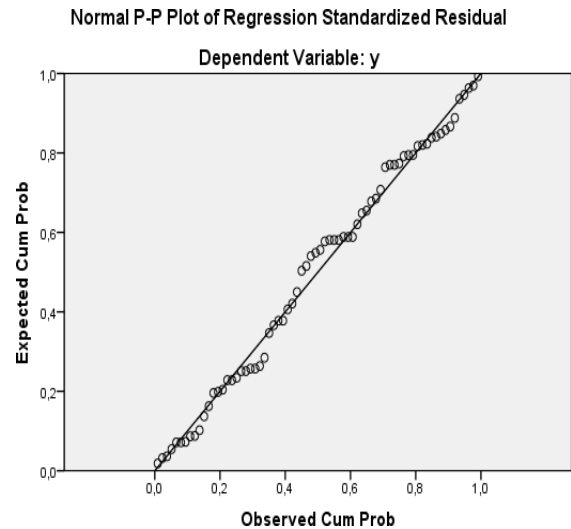
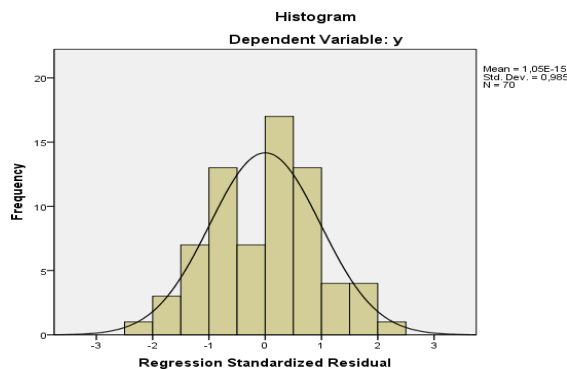
Dengan asumsi, Jadi seseorang yang mempunyai perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang bisa menabung dan menempatkan dana di lembaga keuangan syariah, seperti untuk pendidikan anak seseorang memakai tabungan pendidikan anak, atau untuk tabungan hari tua seseorang menempatkan dana di tabungan perencanaan dana pensiun serta untuk mengembangkan kekayaan seseorang memilih berinvestasi. Fenomena yang terjadi di daerah Johor adalah masih minimnya masyarakat yang mengetahui mengenai perencanaan keuangan dan manfaat Bank untuk investasi. Penulis tertarik meneliti mengenai kajian perencanaan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan data sekunder dan primer dengan menggunakan sampel 80 orang dengan membagikan questioner secara acak dan diisi oleh responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang disebar terlebih dahulu diuji validas dan reabilitas dengan SPSS ver 20. Sampel didalam penelitian ini adalah 80 orang responden selanjutnya diuji asumsi klasik. Dari data yang ada maka diolah untuk mencari uji asumsi klasik. dengan melakukan uji normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.885 ^a	.774	.770	1,37204	1,275

Pengaruh Secara Simultan

Dari hasil perhitungan regresi diatas memperlihatkan bahwa variabel pemasukan dan pengeluaran memiliki pengaruh dana pemasukan dan pengeluaran signifikan terhadap minat masyarakat dalam menempatkan dana di lembaga keuangan syariah.

Dari data diatas dapat dikatakan jika masyarakat ingin menempatkan dananya di lembaga keuangan syariah maka masyarakat harus memperhatikan dana pemasukannya dan pengeluarannya, karena berdasarkan penelitian ini kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menempatkan dana di lembaga keuangan syariah. Produk – produk banyak yang dapat dijadikan investasi .masyarakat harus dapat mandiri dalam membuat perencanaan keuangan mengetahui goal keuangan yang diinginkan akan terbebas dari masalah keuangan

Pengaruh Secara Parsial

Hasil dari penelitian ini bahwa dana pemasukan dan dan pengeluaran dana berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menempatkan dana pada Lembaga keuangan syariah.

Hasil pemasukan dana / pendapatan

Pemasukan dana berdasarkan hasil uji t memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat, hal ini dapat dilihat dari nilai sig < alpha 0,05. Pemasukan dana memiliki koefisien kearah positif terhadap minat masyarakat, maka ketika pendapatan mengalami kenaikan akan naik juga minat masyarakat di Medan Johor. Hasil ini menyatakan bahwa masyarakat sudah mengetahui manfaat dari menempatkan dana di lembaga keuangan syariah. Dikarenakan jika pemasukan dana besar sejalan dengan dana yang ditempatkan di lembaga keuangan syariah. Selain memproteksikan dananya dengan menempatkan di lembaga keuangan syariah, masyarakat juga tidak hanya menumpuk uangnya di rumah masyarakat juga tertarik untuk berinvestasi .

Dana Pengeluaran

Dana Pengeluaran berdasarkan hasil uji t memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Medan Johor . keterangan ini dapat dibuktikan dengan nilai sig (0,000) < alpha 0,05, dana pengeluaran memiliki koefisien ke arah positif terhadap minat masyarakat Medan Johor. Ketika pengeluaran mengalami kenaikan maka akan naik pula minat masyarakat di Medan Johor. Pada dasarnya ketika penghasilan seseorang naik maka akan naik juga pengeluarannya dengan bertambahnya minat seseorang dalam menempatkan dana di lembaga keuangan syariah.

Dalam hal pengelolaan keuangan sebaiknya masyarakat perlu

mendapatkan pelatihan mengenai mengelola keuangan, mencari sumber dana dengan diproseskan wirausaha atau lainnya. Didalam islam Anjuran untuk mengatur keuangan tersebut tercantum dalam hadis dan Al-Quran. Allah berfirman dalam Al-Quran surat Al-Isra ayat 26 dan 27, yang artinya;

“Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan, dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Rabbnya.” Dengan ini kita diwajibkan untuk dapat mengelola keuangan secara baik. Dengan adanya pengelola keuangan baik. Maka akan berdampak kepada maa depan. Hadist HR Bukhari juga berpesan bahwa sebaiknya kita menyimpan sebagian harta untuk kebaikan masa depan, dari hadis ini dapat kita lihat dengan adanya tuntunan Alquran menjadi sumber pengetahuan yang apabila kita lakukan akan mendapat kebaikan . Hasil penelitian ini R Square sebesar 77 %, diharapkan penelitian berikutnya akan ada perencanaan keuangan secara mendalam yang emnghasilkan startegi untuk masyarakat yang berada di Medan Johor.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukan adanya pengaruh dana pemasuka dan dana pengeluaran terhadap minat masyarakat dalam penempatan dana di Perbankan syariah. Penelitian berikutnya diaharapkan lebih mengarah startegi keuangan untuk masyarakat agar mampu mengelolah keuangan dengan baik dan menjadikan masyarakat mandiri .

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada responden yang telah menjadi sampel didalam penelitian ini. Dengan hasil kuesioner dari responden diharapkan kedepannya peneliti dapat membuat model

perencanaan keuangan untuk masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Agustianto dan Lutfi T Rizki, (2010) *Fiqh Perencanaan Keuangan Syariah*. Jakarta: Muda Mapan Publishing.

Al-Ghozali Imam, (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Bungin M.Burhan, (2007) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:

Djazuli H. A dan Yadi Janwari, (2002) *Lembaga-lembaga perekonomian umat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Iqbal Zamir, (2008) *pengantar keuangan islam*. Jakarta: prenada media group.

Ismail, (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Karnaen . Perwataatmadja dan Syafi'I Antonio, 1992. *Apa dan Bagaimana Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.

Kuncoro Mudrajad, (2000). *metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Muhammad Sayyid Thanthawi, (1997). *Mu'amalat al-Bunuk wa Ahkamuha al-Syar'iiyah*. Mesir: Dar Nahdhah.

Nisfiannoor Muhammad, (2009) *Pendengkatan Statistika Modern*. Jakarta, salemba humanika.

Pratomo Eko P dan Tim Hijrah Institute, (2007) *Membangun Kecerdasan Financial dengan Nilai-Nilai Spiritualitas*. Jakarta: PT. Arga Publishing.